

**PENGARUH METODE AMTSAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
SWASTA YWKA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NABILLAH PUTRI

NPM : 1901020011



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2023

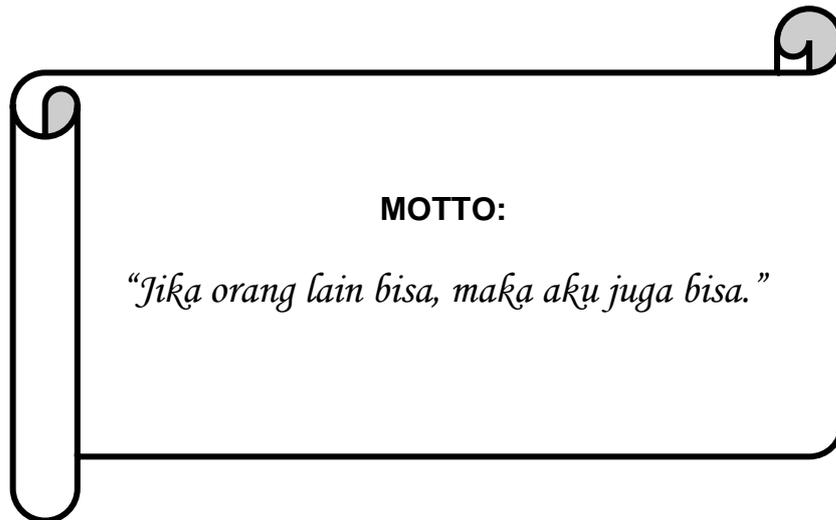
PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Oleh Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Amir Hamzah

Ibunda Sugiarti

Yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan dan keberhasilan diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabillah Putri
NPM : 1901020011
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Metode Amsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan**" merupakan karya asli saya . Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2023

Saya Yang Pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nabillah Putri'.

Nabillah Putri

NPM : 1901020011

**PENGARUH METODE *AMTSAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
SWASTA YWKA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tuga-Tugas Serta Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NABILLAH PUTRI
NPM : 1901020011

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa Medan, September 2023
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

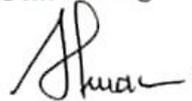
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nabillah Putri** yang berjudul "**Pengaruh Metode *Amsal* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YWKA Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disertakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

Nama Mahasiswa : Nabillah Putri
Npm : 1901020011
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Amsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/07-2023	Perbaiki BAB IV (hasil penelitian) & pembahasan (kaitkan dg teori & hasil penelitian)	[Signature]	
19/07-2023	Buat kutipan di BAB IV, buat BAB IV, abstrak	[Signature]	
16/07-2023	tambahkan teori di BAB IV, hasil penelitian terdahulu, kesimpulan hrs menjawab rumusan masalah	[Signature]	
30/08-2023	Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah.	[Signature]	
05/09-2023	Tambahkan teori di BAB IV, kesimpulan, lampiran? dilengkapi	[Signature]	
06/09-2023	ACC Sidang	[Signature]	

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NABILLAH PUTRI
NPM : 1901020011
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “(Pengaruh Metode Amsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan)” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 06 September 2023



Nabillah Putri
1901020011

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

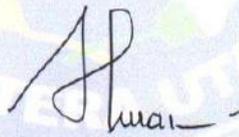
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nabillah Putri
NPM : 1901020011
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode *Amtsai* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan

Medan, September 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nabillah Putri
NPM : 1901020011
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode *Amtsah* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, September 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nabillah Putri
NPM : 1901020011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangka n	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es

ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa

هَوْلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal Panjang yang lambangnya berupa harkat guruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى- ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و -و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قل

Rama: مر

a. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفضلة ور

al-Madinahal-munawwarah : المدينح – المونورح

al ah : طلحة

b. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

<i>rabbana</i>	: ربن
<i>nazzala</i>	: نزل
<i>al-birr</i>	: البر
<i>al-hajj</i>	: الحج
<i>mu`ima</i>	: نعم

c. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

d. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

e. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi`il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Nabillah Putri, 1901020011. “Pengaruh Metode Amsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode amsal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI jurusan TKJ di SMK Swasta YWKA Medan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-TKJ I dan siswa kelas XI-TKJ II yang digunakan sebanyak 39 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa Metode Amsal terhadap variabel Hasil Belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 35,414 > 0,361$ artinya Metode Amsal berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar. Serta hasil dari uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya metode amsal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Metode Amsal, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nabillah Putri, 1901020011. “Pengaruh Metode Amtsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan”

The aim of this research is to determine the effect of the amtsal method on student learning outcomes in the class XI Islamic Religious Education subject, TKJ major at YWKA Medan Private Vocational School. This type of research uses quantitative research. The population in this study was class XI-TKJ I students and class XI-TKJ II students who used 39 samples. The data collection techniques used in this research are observation, tests and documentation. The partial T test results show that the Amtsal Method on the Learning Outcome variable is $0.000 < 0.05$ and tcount is $35.414 > 0.361$, meaning that the Amtsal Method has a significant effect on the Learning Outcome variable. And the results of the F test (Simultaneous Test) show that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that the amtsal method has an effect on student learning outcomes.

Keywords: Amtsal Method, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan atas limpah rahmat, taufik hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE AMTSAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SWASTA YWKA MEDAN”**. Sholawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan dibantu, dibimbing serta di dukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini yaitu:

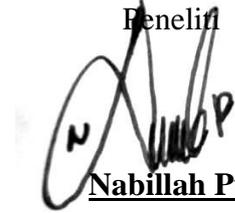
1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
3. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Juli Mini Sitepu, S.Psi, M.A. selaku Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan proposal ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Ayah Drs.Wahyudi selaku Kepala Sekolah SMK Swasta YWKA Medan.
10. Kepada Bunda Dra. Syamsidar selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.
11. Kepada Ayah Lilik Sumantri, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan
12. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya sayangi Ayahanda Amir Hamzah, dan Ibunda yang tercinta Sugiarti, yang selalu mensupport, memberikan dukungan, menyayangi saya sepenuh hati, selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi serta nasihat-nasihat dan doa yang selalu mengiringi selama masa perkuliahan sampai pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Terkhusus-Nya teman-teman saya yang bersekolah di SMK Swasta YWKA Medan yang telah banyak membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
14. Seluruh Ayah dan Bunda Guru-guru di SMK Swasta YWKA Medan yang telah memberikan izin kepada saya dalam melakukan penelitian SMK Swasta YWKA Medan.
15. Teman-teman PAI A2 sore.
16. Serta sahabat-sahabat tersayang, semoga sukses selalu dan terima kasih telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Harapan saya proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 06 September 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nabillah Putri', written over a faint circular stamp or watermark.

Nabillah Putri

NPM : 1901020011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
P	
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Metode Amsal.....	7
2. Hasil Belajar	20
3. Pendidikan Agama Islam.....	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Penelitian	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
1. Variabel Penelitian.....	34
2. Definisi Operasional Variabel	35

E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Obeservasi.....	35
2. Tes	36
3. Dokumentasi.....	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Uji Prasyarat	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Penelitian	43
1. Sejarah Latar Belakang SMK Swasta YWKA Medan.....	43
2. Visi dan Misi Sekolah.....	44
3. Identitas Sekolah	44
4. Struktur Organisasi Sekolah	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Uji Kualitas Data.....	50
2. Uji Prasyarat.....	53
3. Teknik Analisis Data.....	54
C. PEMBAHASAN	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar) Menurut Bloom	21
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Swasta YWKA Medan	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Skala Likert	38
Tabel 4. 1 Keadaan Siswa/I SMK Swasta YWKA Medan	46
Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Karyawan.....	46
Tabel 4. 3 Jumlah Ruangan Menurut Kondisi Bangunan dan Luas Bangunan	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Metode Amtsal (X)	50
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Metode Amtsal (X)	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa (Y).....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Shapiro-Wilk.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas Variabel X Dan Y	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia guna meningkatkan harkat dan martabat dalam menempuh kehidupan yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan juga sangat berperan penting dalam berbagai ilmu pengetahuan diantaranya ialah berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, karakter serta ideologi orang tersebut. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, yakni terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga keperguruan tinggi. Dimana Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan dan pembudayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat sehingga memberikan manfaat kepada siswa untuk kehidupannya dikemudian hari (Sitepu et al., 2021).

Ki Hajar Dewantara menjelaskan tentang makna pendidikan bahwa; pada umumnya pendidikan adalah segala daya dan upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batiniah), pikiran (intelektual) dan jasmani anak-anak. Selaras dengan alam (lingkungan) dan masyarakatnya (Wening Panggalih, 2017).

Kemajuan sebuah negara sangat tergantung pada kemajuan pendidikannya (termasuk di dalamnya pendidikan Islam). Dalam Islam pendidikan bertujuan untuk menjadikan generasi muslim dan muslimah menjadi manusia yang seutuhnya (insan kamil). Dengan kata lain menjadikan kaum muslimin penerus bangsa yang muslim seutuhnya jasmani serta rohani yang bisa hidup dan berkembang bersama manusia lainnya secara wajar dengan bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga mudah untuk dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam (Amaliyyah, 2021). Dengan demikian diharapkan pendidikan Islam mampu menghasilkan individu yang dapat berkontribusi bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya, senang mengamalkan ajaran Islam sehubungan dengan Allah dan manusia, serta dapat memperoleh manfaat dari alam untuk berorientasi pada kehidupan dunia dan akhirat. Rumusan ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang digariskan oleh para ahli pendidikan Islam seperti al-Abrasy dan al-Jammali (Bashori Muchin, Mohammad Sulton, 2013).

Dikuatkan dengan pendapat Ahmad Syafi'i Ma'arif dalam Abdan Rahim menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Islam secara singkat ialah untuk menjadikan siswa mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat (Rahim, 2018).

Dalam dunia pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini tidak terlepas dari tuntutan jaman yang semakin maju. Sejatinya upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan tentunya membutuhkan dukungan dari keluarga, masyarakat, dan sekolah. Pendidikan harus di mulai dari sejak dini dan ruang lingkup terkecil yakni keluarga (Salsabila & Agustian, 2021). Seperti firman Allah dalam surat Al-Mujadalah pada akhir ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: *hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (RI, 2020).*

Salah satu faktor untuk mencapai tujuan Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam mentransfer materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran (Sani. Y & Harfiani, 2022). Dalam pendidikan erat kaitannya dengan penggunaan pendekatan dan metode yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar terjadi. Pendekatan dan metode seharusnya dikuasai oleh para pengajar agar bisa tercapai tujuan yang sudah direncanakan. Penggunaan pendekatan dan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta situasi dan kondisi yang ada akan mengantarkan siswanya dalam penguasaan isi pelajaran yang diharapkan.

Begitu pentingnya sebuah pendekatan dan metode dalam pendidikan, maka seorang pendidik dituntut untuk profesional dalam mengembangkan pendekatan dan metode tersebut. Pendidik harus mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran sehingga tepat digunakan pada siswa agar lebih aktif dan kritis dalam mencapai dalam tujuan pembelajaran.

Pendekatan dan metode dalam proses pendidikan Islam memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan melalui pendekatan dan metode bisa digunakan sebagai alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada siswa dan dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah adigium mengatakan bahwa '*al-Thariqat Ahamm Min al-Maddah*' (metode jauh lebih penting dibanding materi).

Metode pembelajaran yang tidak tepat kegunaannya akan menjadi penghambat lancarnya jalan proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Penguasaan guru terhadap metode yang beraneka ragam tentu akan memperlancar kegiatan belajar mengajar karena guru bisa menyesuaikan metode mana yang sesuai digunakan dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar PAI adalah guru. Lemahnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dikarenakan banyak guru yang mengajar dengan metode konvensional yang mana kurangnya menekankan konsep agama Islam itu sendiri (Siregar, 2018). Dan masih banyak yang kita temui sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional secara monoton dan pembelajaran hanya terpusat kepada guru hal ini harusnya berubah dari pola *Teacher Center Learning (TCL)*, menjadi Pola *Student Center Learning (SCL)* (Roqib & Nurfuadi, 2020).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Mata Pelajaran wajib di SMK Swasta YWKA Medan. Memang bukan satu-satunya faktor penentu dalam pembentukan kepribadian siswa, tetapi secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka mempraktikkan nilai-nilai hukum Islam, maka harus didahului dengan belajar. Akitivitas pembelajaran disekolah tidaklah mudah untuk diaplikasikan, guru sering dihadapkan dengan berbagai macam masalah yang dimiliki oleh setiap siswanya, guru juga harus dapat menentukan teknik, metode dan media yang sesuai dengan karakter siswanya (Wijayanti et al., 2018). Sejumlah siswa mungkin dapat

menempuh kegiatan belajar secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya (Nuraeni & Syihabuddin, 2020).

Berkenaan dari kegiatan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan bahwa terjadi suatu permasalahan yang terkait dengan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana siswa khususnya siswa kelas XI-TKJ SMK Swasta YWKA Medan yang belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI adalah 75, dari total keseluruhan siswa hanya sekitar 20 % yang mampu mencapai nilai KKM. Dan dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru PAI ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari dalam diri siswa tersebut, yakni intelegensi atau kecerdasan dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa serta faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan rumah dan lingkungan pertemanan. Salah satu faktor terbesar ialah faktor lingkungan keluarga, dimana pola asuh orang tua sangat erat kaitannya dengan perilaku atau tindakan yang dilakukan anak ketika berada di sekolah, serta fasilitas pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas tersebut.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada siswa/i SMK Swasta YWKA Medan mengenai pembelaran PAI menurut mereka pembelajaran PAI yang dilakukan di dalam kelas cukup membosankan dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru terlalu monoton, seperti metode diskusi, mencatat dan penugasan. Hal tersebut jadi membuat siswa kurang bersemangat dan cepat merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran PAI.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik ingin meneliti permasalahan siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam melalui metode amtsal dengan judul Skripsi **“Pengaruh Metode Amtsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belum mencapai standar nilai KKM.
2. Metode yang digunakan guru PAI masih terlalu monoton.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Metode Amsal Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Swasta YWKA Medan?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode *Amsal* pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI-TKJ ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan saya dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode amsal berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan dan bagaimana hasil belajar siswa setelah metode *Amsal* digunakan pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI-TKJ.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian sangat diharapkan adanya manfaat bagi semua pihak, maka dari itu dengan dilaksanakan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang metode yang digunakan untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah dapat berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode amsal, sehingga mampu mendidik generasi yang intelektual dan religius, sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

b) Bagi siswa

Melalui metode amtsal siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam sesuai dengan standar KKM (Kriteria ketuntasan Minimal).

c) Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam sesuai dengan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas pola pikir secara ilmiah, dan dapat menjadi pengalaman bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Amsal

a. Pengertian Metode

Metode secara harfiah berarti "cara". Dalam penggunaannya secara umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Suktino, 2014). Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang digunakan dalam menyampaikan suatu gagasan atau pemikiran yang disusun secara sistematis dan terencana.

Metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Wahyudin Nur Nasution, 2017). Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan penting. Sebagai salah satu komponen dalam pengajaran, metode menempati peran yang tidak kalah pentingnya dari komponen kegiatan belajar mengajar. Jadi metode adalah alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

Metode yang terkait dengan penyampaian teori, konsep, dan wawasan yang terdapat dalam berbagai bidang ilmu tersebut dinamakan metode pengajaran. Sedangkan ilmu yang mengkaji secara mendalam tentang berbagai metode yang terkait dengan pengajaran dinamai metodologi pengajaran (H. Abuddin Nata, 2014). Selanjutnya jika kata metode dikaitkan dengan pendidikan Islam, metode pendidikan Islam adalah cara umum dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai suprasistem (Abdul Mujib, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, metode diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang dan dapat membantu siswa dalam memahami dan menerima materi pembelajaran yang diberikan sejalan

dengan menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang terlihat dalam pribadi yang Islam.

b. Pengertian *Amsal*

Al-Qur'an dan Sunnah merupakan sumber dari berbagai ilmu pengetahuan yang tak akan pernah habis walaupun digali secara terus menerus termasuk dalam bidang pendidikan dan dari berbagai sudut pandang.

Berdasarkan uraian di atas al-Qur'an dan Sunnah sudah seharusnya dijadikan pedoman dalam kehidupan kita sehari-hari khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa ayat al-Qur'an yang menjadi dasar dalam mempelajari *amsal*, sebagaimana firman Allah dalam QS al-Hasyr/59:21

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْنَهُ خَاشِعًا مُّصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.

Secara Bahasa kata *amsal* berasal dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari “*amsal dan mitsaal*” yang artinya contoh, gambaran, atau perumpamaan (Salsabila & Agustian, 2021). Secara harfiah *amsal* semakna dengan *syabah* yang berarti serupa, sama, atau seperti. Dalam bahasa Arab, kata ini selalu digunakan untuk menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain, seperti yang tergambar dalam ungkapan *انت مثل الشمس* (Anda bagaikan matahari). Ungkapan ini bermaksud menyamakan seseorang dengan matahari, karena dia memiliki sifat yang membuatnya sama dengan matahari. Maka dalam ilmu balaghah, *amsal* atau *mitslu* menjadi salah satu alat tasybih sama dengan *kaf* dan *syibh*. Berdasarkan makna harfiah, istilah *amsal* berarti perumpamaan-perumpamaan yang terdapat dalam Al-Qur'an (Yusuf, 2014).

Dalam *'ulum al-Qur'an* terdapat dua istilah yang berkaitan dengan *amtsal* yakni *amtsal al-Qur'an* (perumpamaan Qurani) dan *amtsal fi al-Qur'an* (perumpamaan dalam al-Qur'an). Dua istilah ini mengandung pengertian yang berbeda, *amtsal fi al-Qur'an* adalah perumpamaan-perumpamaan yang terdapat dalam al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk kisah-kisah orang terdahulu, yang bersifat informatif. Sedangkan *amtsal al-Qur'an* adalah suatu cara bagaimana Allah menjelaskan tentang sesuatu ajaran melalui perumpamaan-perumpamaan dengan tujuan agar mudah diterima atau dicerna manusia (Syahidin, 2014). Sedangkan yang dimaksud dengan *amtsal Qurani* dalam pembahasan *amtsal* sebagai metode pendidikan Islam meliputi dua hal di atas. Karena di samping *amtsal Quran* sebagai materi pendidikan, juga dapat dijadikan sebagai salah satu metode pendidikan.

Berdasarkan pengertian *amtsal* di atas, *amtsal* berarti pengumpamaan sesuatu yang bersifat abstrak dengan sesuatu yang lain yang lebih nyata atau konkrit untuk mencapai tujuan atau manfaat dari perumpamaan tersebut. Dapat disimpulkan Metode *Amts al* adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menjelaskan materi pelajaran yang bersifat abstrak dengan sesuatu perumpamaan atau contoh lain yang sifatnya lebih konkrit atau nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai.

c. Macam-Macam *Amts al*

Dalam al-Qur'an banyak sekali perumpamaan untuk dipikirkan manusia. Allah telah membuatkan macam-macam perumpamaan supaya manusia dapat mengambil pelajaran sebagaimana firman Allah dalam QS Zumar/39: 27

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ ٢٧

Terjemahnya:

Sungguh, Kami benar-benar telah membuatkan dalam Al-Qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran (RI, 2020).

Seorang pakar, Manna Khalik al-Qattan mengklasifikasikan *amtsal* dalam al-Qur'an menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) *Amts al musarraha* ialah *amtsal* yang di dalamnya dijelaskan dengan lafaz atau sesuatu yang menunjukkan tasybih (Syahidin, 2014). *Amts al* seperti ini banyak ditemukan dalam QS al-Baqarah/2: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Terjemahnya:

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui (RI, 2020).

Orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah akan dilipat gandakan olehnya seperti berlipat gandanya sebulir benih yang ditanam dan lalu tumbuh menjadi tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir ada seratus biji (Syahidin, 2014).

Uraian di atas Allah telah memberikan banyak ayat-ayat perumpamaan dalam al-quran agar menjadi pedoman bagi kita indahnya menafkahkan harta kita di jalan Allah swt karena akan dilipat gandakan harta yang telah kita nafkahkan.

Ada dua model penggunaan *amtsal musarraha*, yaitu:

- a) Mengumpamakan suatu hal yang abstrak dengan sesuatu yang lebih konkrit contohnya, dalam QS Jumu'ah/62: 5

مَثَلُ الَّذِينَ خُمِلُوا الثَّورَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْإِصْحَارِ إِذْ سَأَلُوا مَنْ فِي الْبَنِيِّ مَنْ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ٥

Terjemahnya:

“Perumpamaan orang-orang yang dibebani tugas mengamalkan Taurat, kemudian tidak mengamalkannya, adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab (tebal tanpa mengerti kandungannya). Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim (RI, 2020).

Dalam ayat ini Allah mengumpamakan orang-orang Yahudi yang telah diberi kitab Taurat kemudian mereka membacanya tetapi tidak mengamalkan isinya dan tidak membenarkan kedatangan Nabi Muhammad saw dengan binatang himar (keledai) yang membawa kitab-kitab yang tebal dalam hal kemubadziran dari pekerjaannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan bahwa kitab Taurat yang diturunkan oleh Allah kepada kaum Yahudi tidak bermanfaat sedikit pun jika tidak mengamalkan dan tidak membenarkan terhadap kandungan isinya. Perumpamaan ini di tujukan kepada seluruh kaum muslim agar membenarkan al-Qur'an, serta jangan menyerupai orang-orang Yahudi.

b) Membandingkan dua perumpamaan antara hal yang abstrak dengan dua hal yang lebih konkrit sebagaimana firman Allah dalam QS Ibrahim/14: 24-27

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۚ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ ۲۵ وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ ۚ ۲۶ يُنَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۚ ۲۷

Terjemahnya:

Tidakkah engkau memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat *tayyibah*? (Perumpamaannya) seperti pohon yang baik, akarnya kuat, cabangnya (menjulangi) ke langit, dan menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan untuk manusia agar mereka mengambil pelajaran. (Adapun) perumpamaan kalimat *khabiṣah* seperti pohon yang buruk, akar-akarnya telah dicabut dari permukaan bumi, (dan) tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun. Allah meneguhkan orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Allah menyesatkan orang-orang yang zalim, dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki (RI, 2020).

Termasuk dalam kalimat yang baik ialah kalimat tauhid, segala ucapan yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkarannya serta perbuatan yang baik kalimat tauhid seperti *laa ilaa ha illallaah*. Sedangkan termasuk dalam kalimat yang buruk ialah kalimat kufur, syirik, segala perkataan yang tidak benar dan perbuatan yang tidak baik, yang dimaksud

ucapan-ucapan yang teguh di sini ialah kalimat *tayyibah* yang disebut dalam ayat 24 di atas. Dalam empat ayat di atas, Allah mengumpamakan “kalimat *tayyibah*” dengan pohon yang baik, pohon itu akarnya koko dan dahannya menjulang tinggi serta berbuah pada setiap musim. Kalimat *tayyibah* itu dibandingkan agar nyata perbedaan dengan “kalimat *khābīṣah*” yang seperti pohon yang buruk.

- 2) *Amtsāl kaminah* yaitu *amtsāl* yang didalamnya tidak disebutkan secara jelas lafaz *tamtsil* (permisalan) nya tetapi menunjukkan makna-makna yang indah dan menarik dalam kepadatan redaksionalnya, dan mempunyai pengaruh tersendiri bila dipindahkan kepada yang serupa dengannya (Syahidin, 2014). Dalam QS al-Furqan/25: 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Terjemahnya:

Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya (RI, 2020).

Dengan QS al-Isra’/17: 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ٢٩

Terjemahnya:

Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.

Kedua ayat al-Qur’an di atas merupakan contoh ayat *amtsāl karimah* karena sama-sama mengungkapkan perkataan baik yaitu sebaik-baiknya urusan adalah pertengahannya.

- 3) *Amtsāl mursalah* merupakan kalimat bebas yang tidak menggunakan tasbih secara jelas. Tapi kalimat itu berlaku sebagai perumpamaan sebagaimana firman Allah dalam QS al-Baqarah/2: 24

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ٢٤

Terjemahnya:

Jika kamu tidak (mampu) membuat(-nya) dan (pasti) kamu tidak akan (mampu) membuat(-nya), takutlah pada api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu yang disediakan bagi orang-orang kafir (RI, 2020).

Yang diumpamakan golongan yang sedikit dalam ayat di atas adalah Thalut dan orang-orang yang beriman. Mereka lulus tatkala diuji menyebrangi sungai dan tidak diperbolehkan meminum airnya. Sedangkan yang diumpamakan dengan golongan yang banyak ialah Thalut dan bala tentaranya yang tidak lulus tatkala diuji menyebrangi sungai karena meminum airnya.

Berdasarkan macam-macam *amtsal* di atas yakni, *amtsal musarraahah*, *amtsal kaminah*, dan *amtsal mursalah* dapat disimpulkan bahwa macam-macam *amtsal* tersebut dapat mempermudah kita dalam memahami dan membedakan sesuatu yang bersifat abstrak ke sesuatu yang lebih konkrit dalam pembelajaran baik bagi guru maupun siswa.

d. Tujuan Penggunaan *Amts*

Adapun beberapa makna dan tujuan dari pedagogis penggunaan *amtsal* yaitu (Syahidin, 2014) :

- 1) Setiap hal yang dijadikan perumpamaan dalam al-quran merupakan hal sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah diingat karena sering ditemukan gambarannya pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Dengan perumpamaan dan perbandingan, pikiran manusia akan terlatih untuk beranalogi agar mudah mengambil dan mendapatkan kesimpulan yang benar.
- 3) Dengan *amtsal* manusia diajak untuk lebih memahami konsep yang abstrak secara mudah dengan cara memperhatikan konsep yang lebih konkrit yang dapat dilihat melalui indra.
- 4) Pemberian perumpamaan akan mendorong orang untuk berbuat sesuai dengan isi perumpamaan itu jika merupakan sesuatu yang disenangi jiwa.

Dalam Pendidikan *amtsal* ada beberapa faktor atau tujuan yang mempengaruhi, diantaranya (Munir, 2015) :

- 1) Untuk mengkonkritkan bentuk empirik agar mudah diterima indra, karena sesuatu yang abstrak sulit ditanamkan dalam hati manusia. Hal ini dapat dilihat dalam surat Al Baqarah ayat 264:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ
 عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٢٦٤

“Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggalah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.(RI, 2020)”

2) Untuk menghadirkan sesuatu yang gaib, sehingga seolah-olah hadir.

Hal ini dapat dilihat dalam surat Al Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَى
 فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.(RI, 2020)”

3) Untuk mendorong orang yang memberi *mau'idhah* untuk bertindak sebagai *uswatun hasanah*. Hal ini dapat dilihat dalam surat Al Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
 سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui. (RI, 2020)”

- 4) Untuk memuji orang tetapi orang yang dipuji tidak merasa berbangga diri. Hal ini dapat dilihat dalam surat al Fath ayat 29:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ
فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي
التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزَعٍ أُخْرِجَ شَطْطُهُ فَاذْرَاهُ فَاسْتَعْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى سَوْقِهِ

“Tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalumenjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya”....(RI, 2020).

- 5) Untuk menunjuk suatu kejahatan agar ditinggalkan. Hal ini dapat dilihat dalam surat al A'raf ayat 176:

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلَ
عَلَيْهِ يَلْهَثُ أَوْ تَتْرَكُهُ يَلْهَثُ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَاقْصُصِ الْقَصَصَ
لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ١٧٦

“Seandainya Kami menghendaki, niscaya Kami tinggikan (derajat)-nya dengan (ayat-ayat) itu, tetapi dia cenderung pada dunia dan mengikuti hawa nafsunya. Maka, perumpamaannya seperti anjing. Jika kamu menghalaunya, ia menjulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya, dia menjulurkan lidahnya (juga). Demikian itu adalah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka, ceritakanlah kisah-kisah itu agar mereka berpikir (RI, 2020)”.

- 6) Untuk memberikan nasihat yang mudah diresapi dan diterima. Hal ini dapat dilihat dalam surat Az Zumar ayat 27:

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ٢٧

“*Sungguh, Kami benar-benar telah membuatkan dalam Al-Qur’an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran (RI, 2020).*”

Dalam pembelajaran, metode *amtsal* sangat berperan penting bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan, seperti (RijalTtaqwa, 2013):

- 1) Untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep yang abstrak
- 2) Metode *amtsal* (perumpamaan), dapat merangsang kesan siswa dalam menerima materi yang tersirat
- 3) Untuk menuangkan pikiran siswa yang masih disimpan di dalam banakannya, dalam bentuk yang konkrit dapat diserap oleh panca indera, dan dapat dirasa melalui perumpamaan atau *amtsal*

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penggunaan *amtsal* qurani ialah membantu guru maupun siswa dalam menuangkan atau membentuk berbagai kesimpulan yang diharapkan dalam proses pengajaran dengan menggunakan metode *amtsal* (perumpamaan). Sehingga siswa mampu dengan mudah untuk mencerna materi yang diberikan dan mengambil hikmahnya secara logis untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Langkah-langkah Guru dalam Menerapkan Metode *Amtsal*

Adapun langkah-langkah guru dalam menerapkan metode *amtsal* dalam pembelajaran, sebagai berikut (Syahidin, 2014):

- 1) Guru menyampaikan pokok bahasan yang hendak disajikan.
- 2) Guru memberikan pre-tes lisan secara spontan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan, dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang masih perlu mendapatkan titik perhatian yang lebih besar lagi.
- 3) Guru mengangkat ayat-ayat *amtsal* (perumpamaan) yang relevan dengan pokok pembahasan pembelajaran.
- 4) Guru menerangkan konsep atau materi kemudian mengangkat ayat-ayat perumpamaan yang berhubungan dengan materi.

Terdapat empat sintaks atau Langkah untuk mencapai tujuan dalam metode *amtsal* (Firmansyah et al., 2019) :

- 1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif. Pendekatan pembelajaran yang pada umumnya digunakan ialah *student centre* atau *teacher centre*. Penggunaan pendekatan pembelajaran juga biasanya berbeda-beda menyesuaikan terhadap kebutuhan dari siswa itu sendiri
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan guru dalam mengaplikasikan metode *amtsal*
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimum kriteria baku keberhasilan penggunaan metode *amtsal*.

Langkah-langkah metode pembelajaran *amtsal* (Is, 2020) :

- 1) Guru mempersiapkan salah satu ayat Al-Quran yang berkaitan dengan perumpamaan lengkap dengan artinya melalui layer monitor infocus yang disediakan (ayat dapat berupa potongan atau terjemahan, disesuaikan dengan kondisi siswa).
- 2) Guru menjelaskan secara singkat makna dan tujuan ayat tersebut
- 3) Guru menampilkan materi yang berkaitan dengan pembahasan dalam bentuk gambar, foto dan lainnya
- 4) Guru menstimulus siswa untuk berpikir (apa yang dipikirkannya), dirasa (bagaimana perasaannya), sikapnya (bagaimana sikap yang akan dilakukannya), perbuatannya (sesuai dengan sikap) dan bertanggung jawab (kepada diri sendiri, orang lain maupun kepada Allah swt).
- 5) Seluruh siswa bergilir untuk memberi pendapat dan cukup satu pendapat, kemudian ditulis dipapan tulis tanpa memperhatikan apakah pendapatnya benar atau salah. Siswa yang belum memberikan pendapat dilewatkan saja dan nanti kalau masih ada waktu boleh untuk menerima giliran mengemukakan pendapat, sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif.

- 6) Dengan bimbingan guru menganalisis jawaban seluruh siswa yang tertera dipapan tulis. Jawaban yang tidak tepat dihapus satu persatu, setelah diberi penjelasan.
- 7) Jawaban yang tertinggal dipapan tulis merupakan jawaban yang benar dan merupakan kesimpulan dari proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penggunaan metode *amtsal* ialah guru harus menetapkan dan menyampaikan pokok bahasan yang hendak disajikan, guru juga harus mengaitkan ayat-ayat *amtsal* (perumpamaan) dengan materi pelajaran, dan guru juga harus menjelaskan makna serta tujuan yang hendak dicapai pada materi pelajaran dengan sesuatu yang lebih bersifat nyata atau konkrit pada kehidupan sehari-hari. Tujuan ialah agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

f. Manfaat-manfaat Metode Amtsal

Metode *amtsal* digunakan pendidik dengan cara menyerupakan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Hal ini dilakukan agar yang disampaikan oleh pendidik lebih mudah dipahami dan lebih berkesan bagi siswa. Berikut ini manfaat metode *amtsal* antara lain:

- 1) Mendorong orang yang diberi perumpamaan sesuai dengan isi perumpamaan, jika ia merupakan sesuatu yang disenangi jiwa
- 2) Mengumpulkan arti yang menarik dan indah dalam ungkapan yang padat
- 3) Lebih berpengaruh pada jiwa, lebih efektif dalam memberikan nasehat, lebih kuat dalam memberikan pikirannya dan lebih masuk ke dalam hati (Mansur, 2015).

Menurut Al-Qaththan mengemukakan delapan manfaat *amtsal* Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Menampilkan sesuatu yang rasional (*ma'qul*) dalam bentuk konkrit yang dapat dirasakan indera manusia, sehingga akal mudah menerimanya
- 2) Mengungkapkan hakikat-hakikat sesuatu yang tidak tampak seakan-akan sesuatu yang tampak

- 3) Menghimpun makna yang menarik dan indah
- 4) Mendorong orang yang diberi *amtsal* untuk berbuat sesuai dengan isi *amtsal*, jika ia merupakan sesuatu yang disenangi jiwa
- 5) Menjauhkan dan menghindarkan, jika isi *amtsal* berupa sesuatu yang dibenci jiwa
- 6) Untuk memuji orang yang diberi *amtsal*
- 7) Menggambarkan sesuatu yang mempunyai sifat yang dipandang buruk oleh orang banyak
- 8) *Amtsal* lebih berkesan dalam jiwa, lebih efektif dalam memberikan nasihat, lebih kuat dalam memberikan peringatan, dan lebih dapat memuaskan hati. (Al-Qaththan, 2016)

Manfaat *amtsal* dalam Al-Qur'an, dalam penguasaannya *amtsal* mempunyai banyak manfaat, baik dalam rangka memahami kemukjizatan Al-Qur'an maupun isi kadungannya. Jika dilihat dari segi aspek urgensi manusia dalam memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, maka *amtsal* mempunyai manfaat yaitu:

- 1) Memberikan peringatan dan pelajaran bagi orang-orang yang diberi *amtsal* (perumpamaan)
- 2) Mendorong para pembaca melaksanakan suatu pekerjaan, khususnya jika *amtsal* itu menggambarkan perbuatan baik. Hal ini bisa dilihat dalam *amtsal* mengenai keadaan orang-orang menafkahkan hartanya di jalan Allah.
- 3) Mendorong para pembaca menghindari suatu perbuatan, khususnya *amtsal* yang mengenai perbuatan tercela seperti *amtsal*, yang menggambarkan terhapusnya pahala infaq orang-orang riya.
- 4) Memudahkan orang yang diberi *amtsal* dalam memahami suatu makna atau ajaran, seperti *amtsal* yang menkonkritkan sesuatu yang abstrak (M. Yusuf, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai manfaat metode *amtsal* dapat disimpulkan bahwa metode *amtsal* mempercepat pemahaman seseorang mengenai sesuatu hal karena sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari karena otak sudah terlatih untuk beranalogi. Sehingga mudah

mendapatkan atau menarik kesimpulan yang benar dan dapat dijadikan amalan untuk kehidupan sehari-hari.

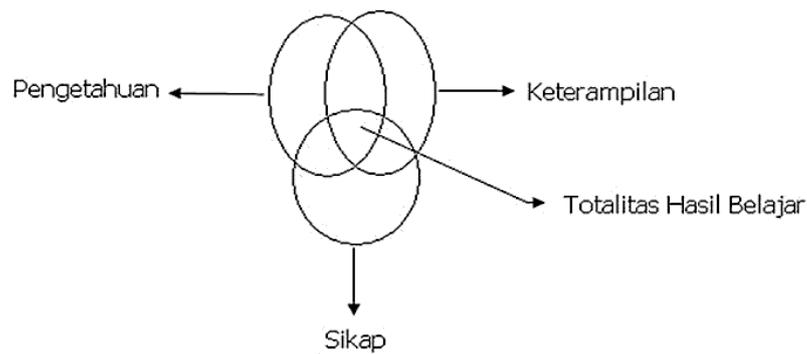
2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan mudah dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu terdiri dari kata “hasil” dan “belajar”. Kata hasil menunjukkan pada produk atau perolehan sebagai akibat dilakukannya sebuah proses yang menyebabkan terjadinya perubahan pada input dari sebuah sistem. Belajar menunjuk pada sebuah proses yang ditandai dengan adanya interaksi antara komponen-komponen pembelajaran. Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajarnya (Firdaus, 2013).

Menurut Asep Jihad dan Haris hasil belajar adalah suatu bentuk pencapaian perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Haris, Abdul Jihad, 2014). Sedangkan menurut Taman Firdaus hasil belajar ialah sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki oleh siswa setelah melalui sebuah proses belajar (Firdaus, 2013). Sejalan dengan hal tersebut Nana Sujana juga mendefinisikan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2013).

Pada sebuah proses pembelajaran, hasil belajar seringkali digunakan sebagai teropong untuk dapat melihat peningkatan dalam pembelajarn seseorang, oleh karena itu pendidik harus mampu mengukur penguasaan siswa terhadap konsep materi yang telah diberikan dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar sering kali digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan (Purwanto, 2015). Sedangkan Bloom dalam Abdorrahamn Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (Domain), yakni pengetahuan (*cognitive*), Keterampilan (*psychomotoric*), Sikap (*Affevtive*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini (Gintings, 2013):



Gambar 2. 1 Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar) Menurut Bloom

Sedangkan Suyono menjelaskan hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorikan, kemampuan analistis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas,
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan suatu masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani,
- 5) Sikap adalah kemampuann menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku (Suyono, 2016).

Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar harus mendapatkan hasil. Karena itu, hasil belajar yang dimaksud ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima perlakuan dari guru atau pendidik (Widya Masitah, 2017). Penentuan kelulusan mempunyai ukuran keberhasilan yang dikenal dengan istilah kriteria. Kriteria paling rendah untuk menyatakan PDBK mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Setiap satuan pendidikan harus menetapkan KKM sebelum awal tahun pelajaran dimulai. Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan Kriteria Ketuntasan Ideal (KKI). Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75. Satuan pendidikan umum, kejuruan dan khusus dapat memulai dari KKM di bawah target nasional kemudian diangkat secara bertahap (Dedy Kustawan, 2013).

KKM menjadi sebuah acuan bersama antara guru, siswa dan orang tua. Oleh karena itu stakeholder atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penilaian di satuan Pendidikan umum, kejuruan dan khusus berhak untuk mengetahuinya. KKM tersebut dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB) sebagai acuan dalam menyikapi hasil belajar siswa. Dengan dicantulkannya KKM pada buku Laporan Hasil belajar maka orang tua akan mengetahui posisi prestasi atau kinerja siswa /siswi apakah di bawah KKM, sama dengan KKM atau diatas KKM.

Setelah memperhatikan berbagai kajian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu dasar dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa yang dapat dilihat atau ditandai dengan perubahan diri siswa terhadap penguasaan sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka atau skor dari hal tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan metode *Amtsai*. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar tersebut mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, Adapun pada KKM yang ditetapkan di SMK Swasta YWKA Medan pada mata pelajaran PAI khususnya kelas XI adalah 75.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Mengolah bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar (Aunurrahman, 2013)

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah:

- 1) Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:
 - a) Memahami siswa
 - b) Merancang pembelajaran
 - c) Melaksanakan pembelajaran
 - d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
 - e) Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di ssekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai

kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 4) Sarana dan Prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa (Aunurrahman, 2013)

Berdasarkan penjelasan di atas, dipahami bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pengaruh faktor internal dan pengaruh faktor eksternal.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan dalam Islam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya kandungan Al Quran yang berupa petunjuk, baik yang bersifat umum ataupun khusus untuk manusia mencapai jalan kebenaran. Seperti hal Muhammad sendiri yang diutus sebagai Rasul untuk memperbaiki akhlak yang juga merupakan tujuan dari pendidikan Islam (Robie Fanreza, 2013).

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *al-ta'dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral siswa (Samsul Nizar, 2014). Pada saat sekarang ini term yang paling populer dipakai orang adalah "*tarbiyah*" karena term *tarbiyah* meliputi keseluruhan kegiatan pendidikan (*tarbiyah*) yang berarti suatu upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna dalam etika, sistematis dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam

berkreasi, memiliki toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam hal yang baik, mengungkap dengan bahasa lisan dan tulisan yang baik dan benar serta memiliki keterampilan (Ramaliyus, 2013). Masih menurut Ramayulis, pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, mengawasi berlakunya semua ajaran islam (Ramaliyus, 2013).

Menurut Muhaimin, sebagaimana dikutip oleh Abdul Mujib, Menafsirkan bahwa pengajaran itu mencakup teoritis dan praktis, sehingga siswa memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal-hal yang mendatangkan manfaat dan menampik keudaratan (Abdul Mujid, 2014). Zakiyah daradajat menyatakan, pendidikan agama berarti suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama (Zakiyah Darajat, 2014).

Dari pengertian di atas dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni antara lain: 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yaitu suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai; 2) Siswa yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran Islam; 3) Pendidikan atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau secara sadar terhadap siswanya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam; 4) Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari siswa, yang disamping untuk membentuk kesalehan pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial (Muhaimin, 2014).

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka

mempersiapkan siswa yang menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan referensi penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan atas dasar acuan dan juga sebagai pembuktian atau teori-teori penelitian terdahulu yang telah mereka lakukan pada penelitian ini.

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1.	Ridwan Wening Panggalih (2017)	Efektivitas Metode “ <i>Amsal</i> ” Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al Fatah Maos Kelas VIII	Hasil penelitian ini yaitu metode <i>amsal</i> digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan efektif. Bahwa hasil dari penelitian ini ialah efektivitas metode <i>amsal</i> jauh lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dimana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran	perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji terletak pada tujuan pelaksanaan metode <i>amsal</i> yang digunakan untuk melihat keefektivitasnya dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan penelitian yang sedang dikaji tujuan

			<p>aqidah akhlak di kelas VIII. Dan setelah diinterpretasikan ke dalam indeks <i>N-Gain</i> tingkat efektivitas metode <i>amtsal</i> tergolong “sedang” sedangkan efektivitas metode konvensional tergolong “rendah”. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian saat ini yaitu penggunaan metode penelitiannya yakni metode kuantitatif.</p>	<p>untuk mengetahui hubungan antara metode <i>amtsal</i> dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.</p>
	<p>Ahmad Zain Noor Bin Hipni (2022)</p>	<p>Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X Dengan Metode Card Sort Pada Materi Asmaul Husna di SMAN 1 Kuala Kapuas</p>	<p>Hasil penelitian ini menerapkan pembelajaran active learning metode card sort pada pembahasan Asmaul Husna untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Kapuas Namun pada penelitian ini perlu dilakukan pengembangan pada</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, metode yang digunakan pada penelitian diatas adalah metode card sort sedangkan metode yang digunakan saat ini untuk meningkatkan hasil</p>

			pokok bahasan lain sehingga penulis menyarankan untuk adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.	belajar ialah metode <i>amtsal</i> .
3.	Syuarni, S (2019)	Pengaruh Penerapan Metode <i>Amtsals</i> Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Marongin Kabupaten Enrekang	Hasil penelitian ini penerapan metode <i>amtsal</i> dalam pembelajaran aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Marongin Kabupaten Enrekang. Dan metode <i>amtsal</i> berhasil membentuk akhlak santri menjadi lebih baik lagi karena metode ini lebih konkrit digunakan mereka dalam kehidupan sehari-hari.	Perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian terdahulu dapat dilihat dari penggunaan metode <i>amtsal</i> untuk pembentukan akhlak santri sedangkan penelitian saat ini untuk melihat pengaruh metode <i>amtsal</i> terhadap hasil belajar siswa .
4.	Muslim Andrizal (2018)	Penerapan Metode <i>Peer Group Teaching</i>	Hasil penelitian ini ialah menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas	Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian saat ini

		<p>Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</p>	<p>(PTK) sebanyak 3 siklus, yakni prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Dimana setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan empat tahapan yaitu: tahap perencanaan tindakan; tahap pelaksanaan tindakan; tahap pengamatan; tahap analisis dan refleksi. Dan sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode <i>Peer Group teaching</i> (tutor sebaya) dan hasilnya metode tersebut berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari 80% siswa yang mencapai KKM (tuntas).</p>	<p>adalah Metode penelitian yang digunakan di dalamnya yakni penelitian diatas menggunakan metode penelitian PTK sedangkan metode penelitian yang digunakan saat ini adalah Kuantitatif.</p>
--	--	--	---	--

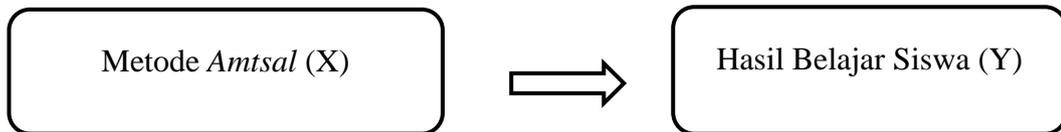
5.	Sari Mahawati Hasibuan (2020)	Pengaruh Metode <i>Amtsals</i> (Perumpamaan) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Padamata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim 02 Batam	Hasil penelitian ini adalah metode <i>Amtsals</i> memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa terutama pada siswa kelas VII SMP Islam Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. Sehingga, metode ini dapat diterapkan di dalam pembelajaran sehingga membantu siswa dalam mengelola pengetahuan yang ditransmisikan oleh pendidik secara khusus.	Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan saat ini ialah penelitian di atas meneliti tentang metode <i>amtsals</i> berpengaruh sebagai motivasi belajar siswa sedangkan penelitian saat metode <i>Amtsals</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa .
----	-------------------------------	--	---	---

C. Kerangka Penelitian

Dengan menggunakan metode dalam pembelajaran, maka materi yang akan disampaikan mudah diingat oleh siswa. Pada pembelajaran PAI guru masih dominan menggunakan metode konvensional untuk menyampaikan materi, oleh karena itu siswa tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dalam penyampaian materi guru bisa menggunakan metode *amtsals*. Dalam penggunaan metode *amtsals* (perumpamaan) guru harus menyesuaikan perumpamaan dengan materi yang disampaikan, agar siswa lebih mudah memahami makna dan manfaat dari materi yang disampaikan. Dengan adanya metode *amtsals* (perumpamaan) ini maka siswa akan lebih termotivasi dalam belajar, karena metode *amtsals* ini bersifat konkrit dan mudah ditemukan dalam kesehariannya siswa. Oleh

karena itu metode ini akan digunakan dalam penyampaian materi khususnya dalam pembelajaran PAI.

Jadi variabel penelitian yang terdiri dari penggunaan metode *amtsal* (perumpamaan) dan hasil belajar siswa, yang digambarkan dalam model sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Keterangan: Metode *amtsal* adalah variable bebas (x) dan hasil belajar siswa merupakan variable terikat (y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin salah. Dan dengan ini bisa di tolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

- a. Hipotesis alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikansi antara penggunaan metode *amtsal* terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan.
- b. Hipotesis Nol (H_0): tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan metode *amtsal* terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan.

Dari kedua Hipotesis tersebut maka dalam hal ini penulis lebih cenderung pada hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa metode *amtsal* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu kegiatan penelitian dilakukan. Rencana tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Metode kuasi eksperimen pada penelitian ini dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Desain*. Desain *Nonequivalent Control Group Desain* hampir sama dengan *pretest-posttest control group desain*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tidak secara random.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta YWKA Medan yang beralamat di Jl. Lampu, Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20239.

2. Waktu penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pengajuan Judul										
2	Pembuatan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Acc Proposal										
5	Seminar Proposal										
6	Revisi Proposal										
7	Pengolahan Data										
8	Penulisan Hasil Penelitian										
9	Bimbingan Hasil Skripsi										
10	Sidang Meja Hijau										

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian baik keseluruhan unit maupun individu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas XI di SMK Swasta YWKA Medan tahun pelajaran 2022/2023. Dengan alasan karena pada kelas XI mengalami kendala pada hasil belajar mereka, seharusnya siswa mampu mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dengan nilai 75. Maka dari itu peneliti mengambil populasi dengan jumlah 100 siswa.

2. Sampel

Sampel atau contoh merupakan bagian dari populasi yang bisa mewakili populasi itu sendiri dan sampel juga dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada semua objek penelitian (Nurzannah et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena lebih efektif digunakan dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen sehingga peneliti lebih mudah meneliti semua data yang ada.

Berdasarkan atas kriteria atau pertimbangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas XI-TKJ I dan XI-TKJ II. Dari empat kelas yang ada, peneliti telah memilih dua kelas yakni kelas XI-TKJ I sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang dan kelas XI-TKJ II sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 19 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode *Amtsai* di kelas eksperimen merupakan variabel

bebas (X). Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik ditempatkan sebagai variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah penjabaran variabel ke dalam bentuk yang lebih operasional. Selanjutnya agar variabel - variabel dalam penelitian dapat diukur maka definisi operasional variabel dijabarkan kembali dalam bentuk indikator. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

a. Metode *Amtsals*

Metode *amtsals* merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami perumpamaan- perumpamaan yang terdapat di dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah yang bersifat abstrak dengan sesuatu yang lebih konkrit atau nyata untuk mencapai tujuan atau manfaat dari perumpamaan tersebut.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu dasar dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa yang dapat dilihat atau ditandai dengan perubahan diri siswa terhadap penguasaan sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta YWKA Medan adalah dengan melakukan tes. Pada dasarnya tes merupakan alat untuk mengukur kinerja atau pemahaman siswa.

Tes pada penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah peneliti memberikan perlakuan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberikan soal yang sama. Kemudian dibandingkan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah :

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan

Dapat disimpulkan dari keterangan di atas indikator hasil mempunyai tiga ranah yakni; Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan atau mengumpulkan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, undang-undang dan lain-lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah titik tolak ukur dari penyusunan variabel – variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel – variabel tersebut

diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir – butir pertanyaan atau pernyataan. Maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi – kisi instrumen (Sugiyono, 2013). Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan oleh peneliti ialah:

Berikut adalah kisi – instrumennya:



**YAYASAN WANITA KERETA API
SMK SWASTA YWKA MEDAN
TAHUN AJARAN 2022/ 2023**



Mata pelajaran : AGAMA ISLAM

Hari/tanggal :

Kelas : XI-TKJ

Waktu :

1. Dalam Al – Qur’an Surat Ali Imran : 110 disebutkan bahwa kita adalah umat terbaik, karena kita dilahirkan untuk mengajak manusia berbuat baik dan mencegah dari kemungkaran. Tapi sekarang banyak yang tidak melakukan itu, mendiamkan kemungkaran bahkan malah ikut melakukan kemungkaran itu. Bagaimana tanggapan kamu tentang hal itu ?
2. Dari semua kitab suci yang diturunkan Allah SWT, di dalamnya terdapat persamaan dan juga perbedaan ajaran dari setiap kitab suci. Jelaskan persamaan dan perbedaan isi ajaran pada Kitab Suci Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur’an !
3. Al Qur’an merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam. Apa yang sudah kamu lakukan sebagai bukti bahwa kamu menjadikan Al Qur’an sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan ?
4. Al-Qur’an merupakan kitab suci terakhir yang di turunkan Allah SWT yang merupakan mu’jizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. Sebagai kitab suci yang menyempurnakan kitab – kitab sebelumnya, Al-Quran

memiliki beberapa keistimewaan. Apa saja keistimewaan (keutamaan) Al-Qur'an ?

5. Dalam menyampaikan nasehat kepada orang lain, dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu, melalui khutbah, dakwah dan tabligh. Apa pengertian khutbah, dakwah dan tabligh ?
6. Di dalam Hadist Rasul yang di riwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah SAW memerintahkan agar kita selalu berbuat jujur, karena kejujuran akan membawa kita pada kebaikan, dan kebaikan akan membawa kita ke surga. Tuliskan beberapa hikmah dari perilaku jujur !
7. Salah satu kewajiban umat Islam terhdap jenazah muslim adalah menyolatkannya. Tuliskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah beserta bacaannya !
8. Setiap yang bernyawa, setiap yang hidup pasti akan mengalami kematian. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 185 : *“Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan mati “*. Apa yang kamu lakukan sebagai persiapan menghadapi kematian !
9. Harun Nasution membagi periodisasi sejarah Islam dalam 3 periode besar. Tuliskan periodisasi sejarah Islam beserta tahun masa tersebut !
10. Tuliskan tiga faktor penyebab mundurnya peradaban Islam !

Pengukuran angket dilakukan dengan skala Likert:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Nilai 9 - 10	5
2	Nilai 7 – 8	4
3	Nilai 5 – 6	3
4	Nilai 3 – 4	2
5	Nilai 1 – 2	1

Sumber: Sugiyono (2016)

1. Uji Syarat Instrumen

a. Melakukan uji validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang menandakan valid atau tidak data yang dianalisis dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan korelasi product momen menggunakan SPSS 22 adapun kriteria pengujian yaitu membandingkan r tabel dengan r hitung, sebagai berikut:

1. Jika r Hitung $>$ r Tabel maka instrumen dianggap valid
2. Jika r Hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid
3. Taraf signifikan 0,05 (5%) jika memiliki 2 bintang (**)
4. Taraf signifikansi 0,01 (1%) jika memiliki tanda 1 bintang (*)

Untuk menentukan r Tabel dalam jumlah sampel 100, dalam buku Sugiyono dengan taraf 1% adalah 0,3712.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen dalam hal ini kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, tetapi responden tidak boleh sama. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0.60, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (Warnilah, 2018)

G. Uji Prasyarat

Analisis data dilakukan dengan cara analisis data deskriptif. Analisis yang dilakukan dengan cara menggunakan SPSS 22.0 antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel yaitu menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas yang digunakan dengan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- b. Jika $sign >$ 0,05 maka data berdistribusi normal
- c. Jika $sign <$ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menghitung uji normalitas digunakan program SPSS 22.0. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas dengan SPSS 22.0:

- a. Langkah 1 : aktifkan program SPSS 22.0
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view
- c. Langkah 3 : masukkan data pada data view
- d. Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- e. Langkah 5 : klik analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke tabel dependent list – klik plots - cek list normality plots with test – continue – oke.

Apabila telah di dapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda.

Ho : varian kelompok yang sama

Ha : varian pada tiap kelompok berbeda

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016)}$$

Selanjutnya F_{hitung} di bandingkan dengan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan keterangan :

$dk1$: $n-1$ adalah pembilang

$dk2$: $n2-1$ adalah penyebut

n : banyaknya data

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 di tolak dan H_a di terima

b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti H_0 di terima dan H_a di tolak

Untuk menghitung uji homogenitas digunakan program SPSS 22.0. Berikut adalah langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 22.0:

- a. Langkah 1: aktifkan program SPSS 22.0
- b. Langkah 2: buat data pada variabel view
- c. Langkah 3: masukkan data pada data view
- d. Langkah 4: memasukkan kategori dan nilai ada values
- e. Langkah 5: klik analyze – compare means – one way annova – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada factor – klik options dan pilih *homogeneity of variance test* - continue – oke.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis (*Independent Sample T-Test*)

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test* dengan bantuan SPSS 22.0. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2 \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016)}$$

Ha : Terdapat pengaruh antara Metode *Amtsal* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Metode *Amtsal* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.

Langkah – Langkah dalam perhitungan uji-t adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan data hasil tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata (\bar{x}), vaian (S^2), Standar Deviasi (S) dan uji normalitas data (X^2).
- b. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai deviasi gabungan kedua sampel dengan menggunakan rumus.

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai uji-t, uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t : variabel yang di uji

X₁ : Nilai rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen

X₂ : Nilai rata-rata hasil tes siswa kelas kontrol

S : Standar deviasi gabungan

n₁ : Jumlah siswa eksperimen

n₂ : Jumlah siswa kelas kontrol

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program SPSS 22.0. Berikut langkah – Langkah dalam menghitung uji *independent sample T-test* dengan SPSS 22.0:

- a. Langkah 1: aktifkan program SPSS 22.0
- b. Langkah 2: buat data pada variabel view
- c. Langkah 3: memberikan kode pada masing-masing kelas
- d. Langkah 4: memasukkan kategori dan nilai pada label
- e. Langkah 5: masukkan data pada data view
- f. Langkah 6: klik analyze – compare means – independent sample t-test – pindahkan data ke kolom test variabel dan grouping variabel – klik define groups – isi kolom pada masing-masing group - continue – oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig. ≤ 0,05 maka Ho ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Latar Belakang SMK Swasta YWKA Medan

SMK SWASTA YWKA MEDAN yang sebelumnya dikenal dengan SMEA YWKA MEDAN didirikan pada tahun 1988 yang beralamat di Jl. Lampu, Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20239. Yayasan Wanita Kereta Api atau disingkat YWKA semula adalah IWKA atau Ikatan Wanita Kereta Api, yaitu suatu organisasi wanita yang didirikan pada 31 Agustus 1955 oleh para isteri karyawan perusahaan Djawatan Kereta Api DKA. Yayasan Wanita Kereta Api atau disingkat YWKA berpusat di Bandung.

Nasionalisme yang tinggi serta kepedulian terhadap dunia pendidikan mendorong IWKA untuk mendirikan taman kanak-kanak di daerah yang belum terjangkau oleh sekolah umum yang didirikan pemerintah, sekaligus membantu para karyawan perusahaan yang karena tugas harus berada jauh dari fasilitas umum bagi pendidikan putra-putrinya. Jumlah taman kanak-kanak yang didirikan selanjutnya berkembang hingga mencapai 61 sekolah, tersebar di Jawa dan Sumatra.

Organisasi yang berkiprah dengan tujuan mempersatukan mempererat tali persaudaraan anggota tanpa memandang aliran politik, keyakinan agama, pangkat derajat serta memiliki visi membantu pemerintah di dunia pendidikan ini selanjutnya mengembangkan penyelenggaraan satuan pendidikan berturut-turut menjadi beberapa SD, SMP, SMA dan SMEA (SMK). Dinamika organisasi wanita yang terjadi di Indonesia pada era tahun 1979 membawa perubahan bentuk organisasi IWKA, sehingga hal tersebut berdampak pada keputusan untuk menghibahkan kekayaannya ke Yayasan Pusaka Pusat Kesejahteraan Karyawan Kereta Api. Dengan kondisi yang demikian bagi Yayasan Pusaka mendorong untuk mendirikan anak yayasan dengan nama Yayasan Wanita Kereta Api YWKA pada tahun 1980, sesuai Akta Notaris Raden Soengeng Dirdjodipoero, SH. Melalui Bidang Pendidikan, YWKA melanjutkan perjuangan IWKA yang telah merintis pendirian satuan

pendidikan TK hingga SMA serta selanjutnya SMK. Penyelenggaraan satuan pendidikan dilaksanakan lebih pada mendukung program pemerintah, sehingga visi YWKA bermuara pada hal yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Rumah Produksi Bangun Potensi Unggul”

b. Misi

- 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kerja serta mengembangkan sikap professional.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana
- 4) Menyiapkan tenaga kerja yang terampil
- 5) Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar mampu menghadapi globalisasi.
- 6) Menjalin mitra kerja dengan intitusi yang bersandar nasional dalam pelaksanaan magang, pengujian dan sertifikasi serta menjadikan sekolah yang indah, bersih, aman, nyaman dan sehat.

3. Identitas Sekolah

Nomor Statistik	: 344 076 002 057
NPSN	: 10211076
Nama Sekolah	: SMK SWASTA YWKA MEDAN
Alamat	: Jl. Lampu No. 2 Pulo Brayan Bengkel Baru Medan
Kelurahan	: Pulo Brayan Bengkel Baru
Kecamatan	: Medan Timur
KodePos	: 20239
No. Telp	: 061-6610070/081396065051
Email	: www.rumahywka.org.id/ smkswastaywka@gmail.com

Tahun Akreditasi Terakhir : B
 Waktu Belajar : 07.15 S/D 14.30
 Tahun Didirikan : 1988
 Nama Yayasan : YAYASAN WANITA KERETA API
 Alamat Yayasan : Jl. Pulo Brayan Bengkel Medan
 Status Sekolah : SWASTA
 Status Akreditasi : B
 Nomor Izin Operasional : 421.5/527/DPMPPTSP/6XVIII.2/VII/2017
 Tanggal, Bulan dan Tahun SK : Tgl 20 Juli 2022

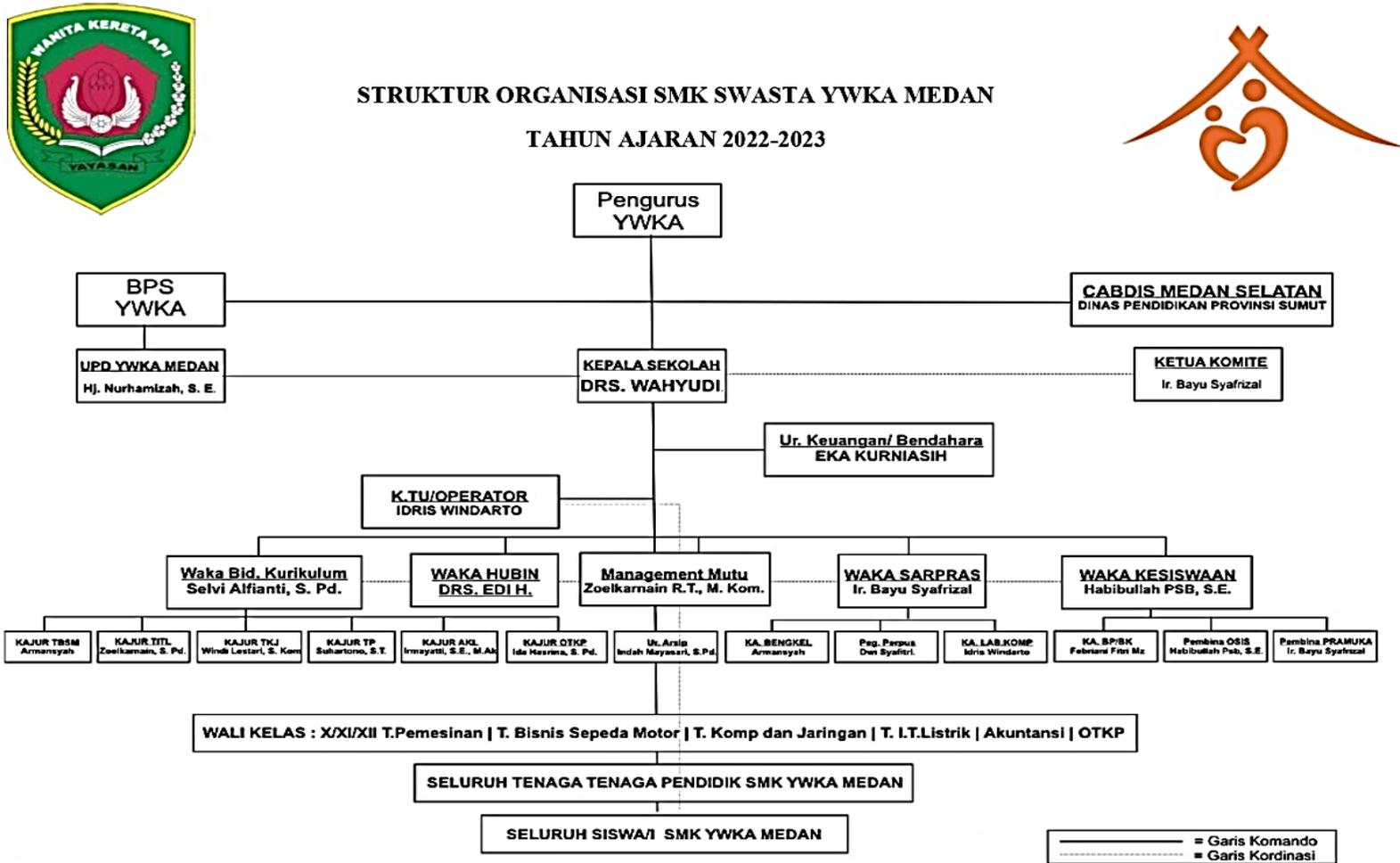
Kepala Sekolah

Nama : Drs. Wahyudi
 No. Telp/ WA : 081396065051
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan 20 Mei 1966
 Pendidikan Terakhir : S -1
 Jurusan : Akuntansi dan Keuangan
 Alamat : Jl. Marelan Raya No. 287 B Medan
 No. SK : 012/BPSYWKA/SKEP/SDM/I/2018
 Tanggal : 31 Januari 2018
 TMT : 31 Januari 2018
 No. Rekening Sekolah : 11502040113410
 Nama : SMK SWASTA YWKA MEDAN
 Cabang : Capem Pulo Brayan
 Nama Bank : Bank Sumut Medan

Akreditasi Program Keahlian :

1. Teknik Ketenagalistrikan : B
2. Teknik Mesin : B
3. Teknik Otomotif : B
4. T. Komputer Dan Informatika : B
5. Keuangan : A
6. Administrasi : B

4. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Swasta YWKA Medan

Tabel 4. 3 Jumlah Ruangan Menurut Kondisi Bangunan dan Luas Bangunan

No	Jenis Ruangan	Permanen			Luas (M2)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	6	1	-	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	-	-	
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	
5	Laboratorium	3	-	-	
6	Perpustakaan	-	-	-	
7	Ruang Keterampilan	-	-	-	
8	Ruang Kesenian	-	-	-	
9	Ruang BP/BK	1	-	-	
10	Ruang UKS	1	-	-	
11	Ruang Aula	-	-	-	
12	Mesjid/Musholla	-	-	-	
13	Rumah Dinas	-	-	-	
14	Kantin	1	-	-	
15	Asrama	-	-	-	
16	Wc. Guru	2	-	-	
17	Wc. Siswa	2	1	-	

B. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian ini hasil belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan masih banyak yang belum mampu mencapai nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Maka dari itu dalam penelitian ini saya ingin variabel yang digunakan adalah dua variabel, variabel independent yaitu metode *amtsal* (X) dan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa (Y). Asapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 19 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk mengumpulkan data terkait bagaimana pengaruh metode *amtsal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan, maka dari itu peneliti terlebih dahulu menyusun dan mengukur tingkat kelayakan instrumen dalam penelitian.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

1) Variabel Metode *Amts*al (X)

Metode *Amts*al diukur melalui pernyataan X01 sampai X10. Pada hasil uji validitas metode *amts*al, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,316 dan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Dari 10 butir pernyataan pada variabel metode *amts*al diuji dengan menggunakan software IBM SPSS versi 22 dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Metode *Amts*al (X)

Item	R_{hitung}	Tanda	R_{tabel}	Keterangan
X01	0,777	>	0,316	Valid
X02	0,683	>	0,316	Valid
X03	0,714	>	0,316	Valid
X04	0,693	>	0,316	Valid
X05	0,604	>	0,316	Valid
X06	0,747	>	0,316	Valid
X07	0,816	>	0,316	Valid
X08	0,466	>	0,316	Valid

X09	0,499	>	0,316	Valid
X10	0,549	>	0,316	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada siswa, dan semua pertanyaan dinyatakan valid. Maka dalam penelitian ini, semua pertanyaan digunakan dalam pengujian selanjutnya.

2) Variabel Hasil Belajar (Y)

Pada hasil uji validitas hasil belajar, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Dari 10 butir pernyataan pada variabel hasil belajar siswa diuji dengan menggunakan software IBM SPSS versi 22 dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Item	R_{hitung}	Tanda	R_{tabel}	Keterangan
Y01	0,742	>	0,361	Valid
Y02	0,767	>	0,361	Valid
Y03	0,757	>	0,361	Valid
Y04	0,677	>	0,361	Valid
Y05	0,604	>	0,361	Valid
Y06	0,737	>	0,361	Valid
Y07	0,760	>	0,361	Valid
Y08	0,439	>	0,361	Valid
Y09	0,594	>	0,361	Valid
Y10	0,449	>	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada siswa, 10 pertanyaan dinyatakan valid. Maka dalam penelitian ini, semua pertanyaan digunakan dalam pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

1) Variabel Metode *Amtsal* (X)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Metode *Amtsal* (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	10

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 (Warnilah, 2018), dan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,843 > 0,60 yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2) Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	10

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 (Warnilah, 2018), dan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar $0,850 > 0,60$ yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan unntuk melihat model regresi, variabel indepeden dan dependen yang memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Shapiro-Wilk

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PAI	XI TKJ I	,129	20	,200*	,976	20	,871
	XI TKJ II	,093	19	,200*	,979	19	,926

Sumber : Pengelolaan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasi Kelas XI TKJ I $0,871 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Begitu juga dengan Kelas XI TKJ II $0,926 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menuntukan keputusan uji statistic, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas. Jika nilai signifikan atau Sign $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data

adalah tidak sama (*tidak homogen*). Dan jika nilai signifikan atau Sign $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (*homogen*).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas Variabel X Dan Y

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,302	1	37	,586

ANOVA

Hasil Belajar PAI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	718,873	1	718,873	16,873	,000
Within Groups	1576,358	37	42,604		
Total	2295,231	38			

Sumber : Pengelolaan Data SPSS 22

Berdasarkan uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 16,873$ dengan tingkat signifikansi $0,586 > 0,05$. Dengan nilai signifikan atau Sign $> 0,05$ tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa varians dari dua kelompok populasi data adalah sama (*homogen*) dengan kata lain .

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel depenpent (Y). Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

1). Hasil Uji t Sebelum Perlakuan

XI TKJ		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	KELAS EKSPERIMEN	20	71,80	4,420	,988
	KELAS KONTROL	19	72,32	5,207	1,195

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,184	,671	-,334	37	,740
	Equal variances not assumed			-,333	35,373	,741

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

2). Hasil uji t Setelah Perlakuan

XI-TKJ		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	KELAS EKSPERIMEN	20	81,80	5,996	1,341
	KELAS KONTROL	19	73,21	7,044	1,616

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	,302	,586	4,108	37	,000
	Equal variances not assumed			4,090	35,414	,000

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka t_{tabel} yang digunakan adalah $0,05 (39) = 0,316$. Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui besar pengaruh variabel independent dengan variabel dependen sebagai berikut:

Diketahui dari nilai signifikan diatas untuk Pengaruh Metode *Amtsal* (X) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 (Hipotesis Nol) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima yang artinya variabel Metode *Amtsal* (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y). Hasil dari kedua tabel independent samples test di atas terdapat perbedaan antara sebelum dan sesuai di beri perlakuan, yakni pada tabel sebelum perlakuan memiliki nilai mean dibawah nilai rata-rata. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai mean yang hampir sama yaitu nilai dari kelas eksperimen. Sedangkan, pada tabel setelah perlakuan terdapat nilai mean yang berbeda jauh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat kita lihat pada tabel terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode *amtsal* yaitu nilai kelas eksperimen

sebelum perlakuan 71,80 dan setelah perlakuan 81,80. Sedangkan nilai pada kelas kontrol tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yakni nilai sebelum diberi perlakuan 72,32 dan ketika tidak diberi perlakuan nilainya mengalami perubahan namun tetap dibawah rata-rata yakni 73,20. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa metode *amtsal* cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI di SMK Swasta YWKA Medan.

Berdasarkan keterangan tersebut terjadi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan mengalami perbedaan, hal tersebut dapat kita lihat dari hasil rata-rata pada Uji-t diatas. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 81,80 sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 73,20 dari hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa metode *amtsal* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta YWKA Medan dengan jumlah sampel 39 orang. Teknik dan instrument pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, test dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *amtsal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan TKJ di SMK Swasta YWKA Medan.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yakni kelas XI-TKJ I sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-TKJ II sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen ialah kelas yang diberi perlakuan dengan Metode *Amtsals* dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan, dan tujuan dari adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan yakni dengan menggunakan metode *amtsal*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS yang diperoleh melalui uji secara statistik menunjukkan bahwa variabel metode *amtsal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan yaitu:

Diketahui dengan hipotesis uji t nilai signifikan untuk Pengaruh Metode *Amtsals* (X) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar menggunakan metode *amtsal*, mereka bersungguhsungguh dan lebih bersemangat karena metode pembelajaran yang diberikan tidak membuat mereka merasa bosan dan jenuh sebab mereka merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran, agar terciptanya kondisi secara efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang sering kita temui sebagian besar masih menggunakan metode konvensional secara monoton dan pembelajaran terpusat pada pendidik hal ini harus berubah yakni dari pola yang berpusat pada pendidik atau *Teacher Center Learning* (TCL), menjadi pola yang berpusat pada siswa atau *Student Center Learning* (SCL). Sehingga siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung (Tabrani, 2019).

Metode pembelajaran merupakan suatu cara penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa di dalam kelas. Secara sederhana dikemukakan oleh (Boy, 2020) bahwa metode pembelajaran adalah bagaimana cara guru mengemas gaya mengajarnya agar mudah ditangkap atau dimengerti oleh siswanya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa pendalaman tentang metode pembelajaran ini akan menghasilkan kemampuan guru membuat siswa tertarik dan berhasil dalam belajar dalam waktu yang relatif cepat. Metode pembelajaran dikatakan efektif apabila menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode *Amtsals* merupakan suatu cara yang digunakan pendidik untuk menjelaskan materi pelajaran yang bersifat abstrak dengan suatu perumpamaan atau contoh hal yang lebih konkrit atau nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Menurut Yusuf, *Amtsals* berarti perumpamaan-perumpamaan yang terdapat dalam Al-Qur'an (Yusuf, 2014). Syahidin juga menambahkan, *Amtsals* suatu cara bagaimana Allah menjelaskan tentang sesuatu ajaran melalui perumpamaan-perumpamaan dengan tujuan agar

mudah diterima atau dicerna manusia (Syahidin, 2014). Maka daari *amtsal* Quran sebagai materi pendidikan, juga dapat dijadikan sebagai salah satu metode pendidikan.

Metode *Amtsals* ini sangat tepat digunakan dalam proses belajar siswa karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ridwan Wening Panggalih dengan judul Efektivitas Metode “*Amtsals*” Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al Fatah Maos Kelas VIII, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan metode *amtsal* berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Meskipun tergolong sedang akan tetapi hal ini tidak boleh diabaikan karena metode *amtsal* memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan metode konvensional yang tergolong rendah (Wening Panggalih, 2017). Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Syuarni S dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Amtsals* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Marongin Kabupaten Enrekang, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *amtsal* dalam pembentukan akhlak santri pada mata pelajaran aqidah akhlak. Metode *amtsal* berhasil membentuk akhlak santri menjadi lebih baik lagi dikarenakan metode ini lebih konkrit digunakan mereka dalam kehidupan sehari-hari (Syuarni, 2019). Penelitian selanjutnya juga hampir sama dengan pembahasan sebelumnya yakni dengan judul Pengaruh Metode *Amtsals* (Perumpamaan) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim 02 Batam, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa metode *amtsal* berpengaruh kuat terhadap motivasi belajar siswa terutama pada siswa kelas VII SMP Islam Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. Karena metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga membantu siswa dalam mengelola pengetahuan yang ditransmisikan oleh pendidik secara khususnya (Hasibuan, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Amtsai* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat dilihat dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa yang mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Amtsal* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan. Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa metode *amtsal* berdasarkan pengujian yang dilakukan tabel pada uji-t diatas menunjukkan variabel metode *amtsal* (X) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 35.414 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X (35.414) lebih besar dari t_{tabel} (0.361) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel metode *amtsal* (X) secara parsial berpengaruh dan signifikansi terhadap hasil belajar (Y), sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti metode *amtsal* berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.
2. Diketahui dari hasil penelitian terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat dari kedua tabel independent samples test di atas terdapat perbedaan antara sebelum dan sesuai di beri perlakuan, yakni pada tabel sebelum perlakuan memiliki nilai mean dibawah nilai rata-rata. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai mean yang hampir sama yaitu nilai dari kelas eksperimen. Sedangkan, pada tabel setelah perlakuan terdapat nilai mean yang berbeda jauh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat kita lihat pada tabel terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode *amtsal* yaitu nilai kelas eksperimen sebelum perlakuan 71,80 dan setelah perlakuan 81,80. Sedangkan nilai pada kelas kontrol tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yakni nilai sebelum diberi perlakuan 72,32 dan ketika tidak diberi perlakuan nilainya mengalami perubahan namun tetap

dibawah rata-rata yakni 73,20. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa metode *amtsal* cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI di SMK Swasta YWKA Medan.

Berdasarkan keterangan tersebut terjadi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan mengalami perbedaan, hal tersebut dapat kita lihat dari hasil rata-rata pada Uji-t diatas. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 81,80 sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 73,20 dari hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa metode *amtsal* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa metode *amtsal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak kepala sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam menerapkan metode *amtsal* ini, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukup maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada guru disarankan agar guru dapat lebih kreatif dan inovatif lagi dalam melakukan metode *amtsal* sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar sehingga seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasaan Minimal).
3. Kepada siswa diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya. Siswa harus selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
4. Kepada peneliti berikutnya jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan metode *amtsal* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya lebih memperhatikan jumlah responden sehingga dapat menghasilkan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, J. M. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana, 2017.
- Abdul Mujid, Jusuf M. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana, 2014.
- Al-Qaththan, S. M. (2016). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Amaliyyah, R. (2021). *TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM*. February, 6.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Alfabeta 2013.
- Bashori Muchin, Mohammad Sulton, A. W. (2013). *Pendidikan Islam Humanistik*. Bandung : Refika Aditama., 2013.
- Boy, L. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Penilaian Kinerja Berbasis Rubrik terhadap Hasil Belajar Siswa. *La Boy*, 12(2), 191. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1163>
- Dedy Kustawan, M. P. (2013). *ANALISIS HASIL BELAJAR, PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS*. PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- Firdaus, T. (2013). *Pembelajaran Aktif (Aspek, Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta, Elmatara (Anggota IKAPI).
- Firmansyah, M. I., Tantowi, Y. A., & Fawziah, G. R. (2019). MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT: Suatu Analisis Hasil Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 104–113. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20583>
- Gintings, A. (2013). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Humaniro.
- H.Abuddin Nata, M. . (2014). *Perpektif Islam tetang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, 2014.
- Haris, Abdul Jihad, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Yoyakarta/2014.
- Hasibuan, S. M. (2016). *Pengaruh Metode Amtsal (Perumpamaan) Terhadap Motivasi Beljar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim 02 Batam*. 74–97.
- Is, B. (2020). MODEL PEMBELAJARAN AL-AMTSAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA NALAR ANAK DALAM PROSES

- PEMBELAJARAN. *Tarbiyah Bil Qalam*, 4(2), 47–53.
- M. Yusuf, K. (2014). *Studi Al-Qur'an*. (Jakarta : AMZAH, 2014).
- Mansur, Y. (2015). *Ash-Shuffah; Pusat Pendidikan Islam Pertama yang Didirikan dan Diasuh Nabi Muhammad Saw*. Jakarta : Republika., 2015.
- Muhaimin, S. dan N. A. (2014). *Paradigma pendidikan Islam : Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munir, A. (2015). *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al Quran tentang pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2015.
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19–20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>
- Nurzannah, Z., Sari, D. C., Prasetyo, A. H., Setiawan, A., Andrian, D., Listiana, H., Seituni, S., & Editor, K. A. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM* (Adiyono (ed.); Issue 19). Nuta Media, Yogyakarta. <https://repository.uir.ac.id/21047/1/20>. Metodologi Penelitian Pendidikan Islam.pdf
- Purwanto. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Rahim, A. (2018). *Pendidikan Islam Dalam Surah Luqman*. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.19>.
- Ramaliyus. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2013.
- RI, K. A. (2020). *Quran Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Rijalттаqwa, H. (2013). Penggunaan Metode Amtsal Qur'ani Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Tarbawi*, 1(2), 131.
- Robie Fanreza, M. P. (2013). Pendidikan Islam Dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 36.
- Roqib, M., & Nurfuadi. (2020). *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229>
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). *Dalam Pembelajaran*. 3(2), 123–133.
- Samsul Nizar, R. (2014). *Pengantar dasar-dasar pemikiran pendidikan Islam / Samsul Nizar ; kata pengantar, Ramayulis, Hasan Asari*. Jakarta : Gaya Media

- Pratama, 2014.
- Sani, Y, Y., & Harfiani, R. (2022). Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 01, 234.
- Siregar, R. (2018). *Islam Melalui Metode Pembelajaran*. I(4).
- Sitepu, J. M., Sitepu, M. S., & Pratiwi, D. (2021). Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo *Seminar Nasional Teknologi ...*, 2012, 410–413.
<https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/337>
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Prof. DR. Sugiyono* (16th ed.). Bandung Alfabeta 2013.
- Suktino, M. S. (2014). Metode dan Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan. In *Holistica*.
http://lib.unj.ac.id/slims2/index.php?p=show_detail&id=34499
- Suyono, H. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : : Remaja Rosdakarya,, 2016.
- Syahidin. (2014). *Menelusuri Metode Pendidikan Al-Qur'an*. Alvabet-Jakarta.
http://perpus.iainptk.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=26432
- Syuarni, S. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Amtsal Dalam Pebelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren modern Rahmatu Asri Maroangin Kabupaten Enrekang*.
- Tabrani. (2019). “ *METODE AMTSAL DALAM PEMBELAJARAN MENURUT PERSPEKTIF AL-QURAN* .” 18(1), 52–63.
<https://doi.org/10.24014/af.v18.i1.7712>
- Wahyudin Nur Nasution, M. A. (2017). *Strategi Pembelajaran* (M. S. Drs. Asrul Daulay (ed.)). PERDANA PUBLISHING.
- Warnilah, A. I. (2018). Implementasi Alpha Cronbach pada Pengembangan Pembelajaran Pengenalan Sampah Metode MDLC. *Produktif*, 2(1), 18–29.

- Wening Panggalih, R. (2017). *Efektivitas Metode “Amsal” Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al Falah Maos Kelas VIII*. 31. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3455/2/RIDWAN_EFEKTIVITAS METODE “AMTSAL” DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs AL FATAH MAOS KELAS .pdf
- Widya Masitah, H. R. S. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47–67. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1081>
- Wijayanti, R., Hasan, B., & Loganathan, R. K. (2018). Media comic math berbasis whiteboard animation dalam pelajaran matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i1.19207>
- Yusuf, K. M. (2014). *STUDI ALQURAN*.
- Zakiyah Darajat, H. (2014). *METODIK KHUSUS PENGAJARAN AGAMA ISLAM*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal



**YAYASAN WANITA KERETA API
SMK SWASTA YWKA MEDAN
TAHUN AJARAN 2022/ 2023**



Mata pelajaran	: AGAMA ISLAM	Hari/tanggal :
Kelas	: XI-TKJ	Waktu :

1. Dalam Al – Qur'an Surat Ali Imran : 110 disebutkan bahwa kita adalah umat terbaik, karena kita dilahirkan untuk mengajak manusia berbuat baik dan mencegah dari kemungkaran. Tapi sekarang banyak yang tidak melakukan itu, mendiamkan kemungkaran bahkan malah ikut melakukan kemungkaran itu. Bagaimana tanggapan kamu tentang hal itu ?
2. Dari semua kitab suci yang diturunkan Allah SWT, di dalamnya terdapat persamaan dan juga perbedaan ajaran dari setiap kitab suci. Jelaskan persamaan dan perbedaan isi ajaran pada Kitab Suci Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an !
3. Al Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam. Apa yang sudah kamu lakukan sebagai bukti bahwa kamu menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan ?
4. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang di turunkan Allah SWT yang merupakan mu'jizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. Sebagai kitab suci yang menyempurnakan kitab – kitab sebelumnya, Al-Quran memiliki beberapa keistimewaan. Apa saja keistimeaan (keutamaan) Al-Qur'an ?
5. Dalam menyampaikan nasehat kepada orang lain, dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu, melalui khutbah, dakwah dan tabligh. Apa pengertian khutbah, dakwah dan tabligh ?
6. Di dalam Hadist Rasul yang di riwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah SAW memerintahkan agar kita selalu berbuat jujur, karena kejujuran akan

membawa kita pada kebaikan, dan kebaikan akan membawa kita ke surga.
Tuliskan beberapa hikmah dari perilaku jujur !

7. Salah satu kewajiban umat Islam terhadap jenazah muslim adalah menyolatkannya. Tuliskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah beserta bacaannya !
8. Setiap yang bernyawa, setiap yang hidup pasti akan mengalami kematian. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 185 : ***“Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan mati “***. Apa yang kamu lakukan sebagai persiapan menghadapi kematian !
9. Harun Nasution membagi periodisasi sejarah Islam dalam 3 periode besar. Tuliskan periodisasi sejarah Islam beserta tahun masa tersebut !
10. Tuliskan tiga faktor penyebab mundurnya peradaban Islam

Lampiran 2 Data Tabulasi Responden

Jawaban Responden Variabel Metode *Amtsal* (X)

RESPONDEN	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
1	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	42
2	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	44
4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	39
5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	40
6	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
7	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	44
8	4	5	5	4	5	4	3	3	2	3	38
9	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
10	4	5	5	5	4	4	3	3	2	4	39
11	5	5	4	5	4	5	4	3	2	4	41
12	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	33
13	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	43
14	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	44
15	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	39
16	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	42
17	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45
18	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	37
19	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	44
20	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	43
21	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	38
22	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	32
23	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	39
24	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	38
25	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
26	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	41
27	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
28	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
30	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	36
31	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	42
32	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	38
33	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
34	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	38
35	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
36	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
37	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	42
38	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
39	4	3	5	4	4	5	3	5	3	4	40

Jawaban Responden Variabel Hasil Hasil (Y)

RESPONDEN	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
1	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	39
2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
3	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	42
4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	39
5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	40
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
7	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	44
8	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	41
9	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45
10	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	41
11	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	43
12	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
13	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	43
14	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
15	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	39
16	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	42
17	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
18	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	43
19	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45
20	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	43
21	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	38
22	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	32
23	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	39
24	4	3	4	5	4	4	3	4	2	4	37
25	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
26	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	41
27	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
28	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	43
29	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	38
30	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	35
31	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	42
32	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	38
33	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	35
34	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	38
35	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	34
36	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
37	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	42
38	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
39	4	3	5	4	4	5	3	5	3	4	40

Lampiran 3 Hasil Uji

Uji Validitas X

Item	R _{hitung}	Tanda	R _{tabel}	Keterangan
X01	0,777	>	0,316	Valid
X02	0,683	>	0,316	Valid
X03	0,714	>	0,316	Valid
X04	0,693	>	0,316	Valid
X05	0,604	>	0,316	Valid
X06	0,747	>	0,316	Valid
X07	0,816	>	0,316	Valid
X08	0,466	>	0,316	Valid
X09	0,499	>	0,316	Valid
X10	0,549	>	0,316	Valid

Uji Validitas Y

Item	R _{hitung}	Tanda	R _{tabel}	Keterangan
Y01	0,742	>	0,361	Valid
Y02	0,767	>	0,361	Valid
Y03	0,757	>	0,361	Valid
Y04	0,677	>	0,361	Valid
Y05	0,604	>	0,361	Valid
Y06	0,737	>	0,361	Valid
Y07	0,760	>	0,361	Valid
Y08	0,439	>	0,361	Valid
Y09	0,594	>	0,361	Valid
Y10	0,449	>	0,361	Valid

Uji Reabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	10

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	10

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	XI TKJ I	,129	20	,200*	,976	20	,871
Belajar PAI	XI TKJ	,093	19	,200*	,979	19	,926
	II						

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,302	1	37	,586

Uji (T)

Sebelum Perlakuan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,184	,671	-,334	37	,740
	Equal variances not assumed			-,333	35,373	,741

Setelah Perlakuan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	,302	,586	4,108	37	,000
	Equal variances not assumed			4,090	35,414	,000

Lampiran 4 Dokumentasi







UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
12 Juli 2022 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Nabillah Putri
NPM : 1901020011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif :

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Metode Amtsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan.	<i>Rizka</i> Dr. Rizka H.	<i>Juli Mawati</i> Juli Mawati S.Pd., M.Pd.	<i>12/12/22</i>
2	Budaya Shalat Dhuha Berjamaah dan pengaruhnya terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMK Swasta YWKA Medan.			
3	Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Swasta YWKA Medan			

NB: sudah cek dan panchnan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

Nabillah Putri
(Nabillah Putri)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

Nama Mahasiswa : Nabillah Putri
Npm : 1901020011
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Amtsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/02 - 2023	Perbaiki: BAB I		
13/02 - 2023	Perbaiki: Identifikasi masalah, tata tulis, lanjut ke BAB II.		
27/02 - 2023	Tambahkan teori lalu buat kesimpulan & setiap sub BAB		
02/03 - 2023	Buat kesimpulan pd setiap sub BAB		
03/03 - 2023	Buat kesimpulan langkah 2 dr metode Amtsal lanjut BAB III		
07/03 - 2023	Perbaiki BAB III		
03/04 - 2023	Perbaiki BAB III, buat distribusi soal sesuai skala libat		
06/04 - 2023	Buat soal & didistribusikan ke skala libat		

10/04 - 2023 Acc seminar Proposal

Medan,

2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Senin, 15 Mei 2023**» telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nabillah Putri
Npm : 1901020011
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Amstal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Ace
Bab I	- Sistematisa Penulisan sesuai dengan Pondwan - Tambahkan Rumusan Masalah
Bab II	- Penjelasan Pengertian Metode Amstal - Kajian Terdahulu dalam bentuk tabel
Bab III	- Waktu Penelitian di buat dalam bentuk Tabel
Lainnya	- Masukkan Referensi dari Dosen Umsu
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A)

Pembahas

 (Nadlrah Naimi, MA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari «**Senin, 15 Mei 2023**» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nabillah Putri
Npm : 1901020011
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Amstal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A)

Pembahas

(Nadlrah Naimi, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[fai@umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 637/IL3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

24 Dzulqaidah 1444 H
13 Juni 2023 M

Kepada Yth :
Ka. SMK Swasta YWKA Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nabillah Putri
NPM : 1901020011
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Amsal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta YWKA Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

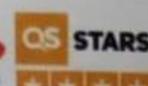
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File





Nss : 344 076 0002 057
NDS : S.307120607
DIAKUI Bo. B 07.359

YAYASAN WANITA KERETA API SMK (BM-TI) SWASTA YWKA MEDAN

Teknik Akreditasi : B | Bisnis Manajemen : A

Program Keahlian :

Teknik Pemesinan | Teknik Sepeda Motor | T.I.P.T.Listrik | T. K. Jaringan
Akuntansi | Ad. Perkantoran

Nomor : 205/SMK-YWKA/MDN/E.XXIV/2023
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Permohonan
Izin Riset Mahasiswa

KepadaYth,
Bapak/ Ibu Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di
Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat No. 637/II.3/UMSU-01/F/2023 Pertanggal 13 JUNI
2023 mengenai Permohonan Izin Penelitian. Maka dengan ini kami menerima
Mahasiswa Bapak yang bernama :

Nama : **Nabillah Putri**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)
NPM : 1901020011
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Amtsal Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Di SMK Swasta YWKA Medan

Untuk melaksanakan Riset di **SMK SWASTA YWKA MEDAN** mulai tanggal
15 Juni 2023. Sesuai dengan isi surat Permohonan yang telah kami terima.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan atas Perhatiannya kami
ucapkan terimakasih.



Medan, 15 Juni 2023

Kepala SMK YWKA Medan

Drs. Fahyudi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nabillah Putri
Tempat,Tanggal Lahir : Medan, 15 September 2000
NPM : 1901020011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Nomor Telp/Hp : 0853 6220 9515
Email : nabillahlala15@gmail.com
Nama Orangtua : Ayah : Amir Hamzah
Ibu : Sugiarti

Pendidikan Formal
Tahun 2006-2012 : SDN 060862 Medan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 24 Medan
Tahun 2015-2018 : SMK Swasta YWKA Medan
Tahun 2019-Sekarang : Mahasiswi S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara